

**PENGARUH TAKARAN PUPUK KOTORAN AYAM PADA DUA
MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.)**

**Oleh
RANTI WIJAYANTI H.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

S
631-2607
Wig
F
e-091050
2008

R.17950/1039-

**PENGARUH TAKARAN PUPUK KOTORAN AYAM PADA DUA
MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.)**

Oleh
RANTI WIJAYANTI H.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

SUMMARY

RANTI WIJAYANTI H. The Effect of Chicken Manure's Dosage in Two Different Media to the Growth and Yield of Welsh Onion. (Supervised by **ENDANG D. SETIATY** and **MARIA FITRIANA**).

The aim of this research was to know the effect of chicken manure's dosage to the growth and yield of welsh onion by using top soil and burned soil as a media.

This research was conducted in research plantation of Agriculture Faculty of Sriwijaya University from April 2008 till July 2008, by using Factorial Randomized Block Design under eight combination treatments and four replications. The first factor was chicken manure (K) consisted of four dosages, there were zero (K_0), 1,25 kg (K_1), 2,5 kg (K_2), and 3,75 kg (K_3). The second factor was media (M), there were top soil (M_1) and burned soil (M_2).

The result of the research showed that the dosage of the chicken manure gave the significant effect to the yield of welsh onion and very significant to the height of welsh onion, the number of leaf, the number of offspring and shoot-root ratio, but not to the content of chlorophyll. While the media and the combination between the dosage of chicken manure and the media did not give any significant effect to the growth and yield of welsh onion.

The research showed that the treatment by using 2,5 kg chicken manure (K_2) and burned soil (M_2) gave the best effect to the growth and yield of welsh onion. While the best combination's treatment that gave the best effect was the combination of 2,5 kg of chicken manure and top soil (K_2M_1).

RINGKASAN

RANTI WIJAYANTI H. Pengaruh Takaran Pupuk Kotoran Ayam pada Dua Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) (Dibimbing oleh **ENDANG D. SETIATY** dan **MARIA FITRIANA**).

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai takaran pupuk kotoran ayam pada media tanam tanah lapisan atas dan tanah bakar terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun (*Allium fistulosum* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya dari bulan April 2008 sampai Juli 2008. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial dengan delapan kombinasi perlakuan dan empat ulangan. Faktor pertama adalah pupuk kotoran ayam (K) dan faktor kedua adalah media tanam (M). Faktor pupuk kotoran ayam (K) terdiri dari perlakuan tanpa pupuk kotoran ayam (K_0), 1,25 kg pupuk kotoran ayam per polibeg (K_1), 2,5 kg pupuk kotoran ayam per polibeg (K_2), 3,75 kg pupuk kotoran ayam per polibeg (K_3). Faktor media tanam (M) terdiri dari tanah lapisan atas (M_1), dan tanah bakar (M_2).

Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa takaran pupuk kotoran ayam (K) berpengaruh nyata terhadap peubah berat segar, dan berpengaruh sangat nyata terhadap peubah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, dan rasio akar-tajuk, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap peubah kandungan klorofil daun. Media tanam dan kombinasi takaran pupuk dengan media tanam tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun.

Perlakuan takaran pupuk yang menggunakan 2,5 kg pupuk kotoran ayam per polibeg (K_2) dan perlakuan media tanam tanah bakar (M_2) memberikan pengaruh paling baik bagi pertumbuhan bawang daun. Sementara kombinasi perlakuan yang memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan bawang daun adalah 2,5 kg pupuk kotoran ayam dengan tanah lapisan atas (K_2M_1).

**PENGARUH TAKARAN PUPUK KOTORAN AYAM PADA DUA
MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.)**



Oleh

RANTI WIJAYANTI HENRI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

Skripsi

**PENGARUH TAKARAN PUPUK KOTORAN AYAM PADA DUA
MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.)**

Oleh

**RANTI WIJAYANTI HENRI
05043101013**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Endang D. Setiaty, M.Si

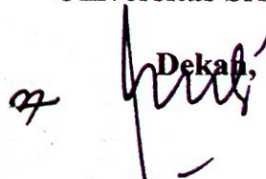
Pembimbing II



Ir. Maria Fitriana, M.Sc

Indralaya, Desember 2008

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



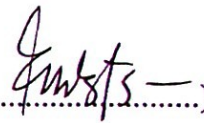
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 131789525**

Skripsi berjudul "Pengaruh Takaran Pupuk Kotoran Ayam Pada Dua Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.)" oleh Ranti Wijayanti H. telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 16 Desember 2008.

Komisi Penguji

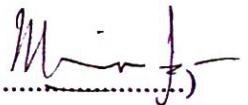
1. Ir. Endang D. Setiaty, M.Si.

Ketua

()

2. Ir. Maria Fitriana, M.Sc.

Sekretaris

()

3. Ir. Karnadi Gozali

Anggota

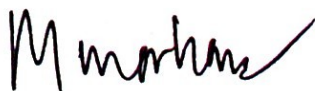
()

4. Ir. Susilawati, M.Si.

Anggota

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun
NIP. 131 789 525

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.S
NIP. 131 634 671

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Desember 2008
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ranti', with a long, sweeping horizontal stroke extending to the right.

Ranti Wijayanti H.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 27 Oktober 1986 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri Henri, SH dan Rita Virti, A.Md.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak diselesaikan tahun 1991 di TK Persit Palembang, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1998 di SD Negeri 118 Palembang, dan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2001 di SMP Negeri 16 Palembang, serta Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2004 di SMU Negeri 8 Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada September 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Takaran Pupuk Kotoran Ayam Pada Dua Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.)".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Endang D. Setiaty M.Si dan ibu Ir. Maria Fitriana, M.Sc selaku pembimbing skripsi yang dengan tulus memberikan arahan dan dukungan.
2. Ir. Karnadi Gozali dan Ir. Susilawati, M.Si. selaku pembahas atas sumbang saran yang diberikan selama pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Lucy Robiartini, M.Si selaku pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang memberikan perhatian, doa dan kasih sayang tanpa batas.
5. Teman-teman seangkatan atas tawa, semangat, bantuan dan ide yang silih berganti menerangi setiap kebuntuan.

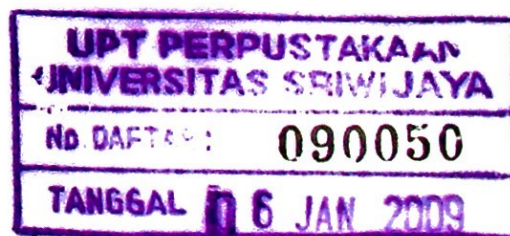
Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Desember 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tanaman Bawang Daun	6
B. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Daun	8
C. Peranan Pupuk Kandang dalam Pertumbuhan Tanaman	9
D. Peranan Media Tanam dalam Pertumbuhan Tanaman	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	13
A. Tempat dan Waktu	13
B. Bahan dan Alat	13
C. Metode Penelitian	13
D. Cara Kerja	16
E. Peubah yang Diamati	17
F. Data Penunjang	18



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kadar unsur hara yang terdapat dalam beberapa macam pupuk kandang	11
2. Kombinasi perlakuan	14
3. Daftar analisis keragaman untuk pemberian pupuk pada media tanam	15
4. Hasil Analisis Keragaman terhadap semua peubah yang diamati	19
5. Pengaruh takaran pupuk dan media tanam terhadap tinggi tanaman (cm)	20
6. Pengaruh takaran pupuk dan media tanam terhadap jumlah daun (helai)	22
7. Pengaruh takaran pupuk dan media tanam terhadap jumlah anakan (per rumpun)	24
8. Pengaruh takaran pupuk dan media tanam terhadap berat segar tanaman (g)	27
9. Pengaruh takaran pupuk dan media tanam terhadap rasio akar-tajuk (g)	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rerata tinggi tanaman (cm) terhadap berbagai kombinasi perlakuan	21
2. Rerata jumlah daun (cm) terhadap berbagai kombinasi perlakuan	23
3. Rerata jumlah anakan (per rumpun) pada berbagai kombinasi perlakuan	25
4. Rerata kandungan klorofil daun pada berbagai kombinasi perlakuan	26
5. Rerata berat segar tanaman (g) pada berbagai kombinasi perlakuan	28
6. Rerata rasio akar-tajuk (g) terhadap berbagai kombinasi perlakuan	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan	38
2. Perhitungan Analisis Keragaman terhadap Tinggi Tanaman (cm)	39
3. Perhitungan Analisis Keragaman terhadap Jumlah Daun (helai)	41
4. Perhitungan Analisis Keragaman terhadap jumlah anakan	42
5. Perhitungan Analisis Keragaman terhadap Kandungan Klorofil	43
6. Perhitungan Analisis Keragaman terhadap Berat Segar Tanaman (g)	44
7. Perhitungan Analisis Keragaman terhadap Rasio Akar-Tajuk (g)	45
8. Data Suhu, Kelembaban, dan Curah Hujan di Lapangan	46
9. Analisis Media Tanam	49



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak manfaatnya terutama untuk penyedap atau campuran bahan makanan. Bawang daun juga termasuk tanaman yang mempunyai nilai ekonomi dan prospek pemasaran produksi yang makin cerah. Pemasaran produksi bawang daun segar tidak hanya untuk pemasaran dalam negeri (domestik) melainkan juga pasar luar negeri (ekspor) (Rukmana, 1995).

Luas areal panen bawang daun di Indonesia setiap tahun terus meningkat, karena prospek pemasaran komoditas ini menunjukkan kecenderungan semakin baik (Kinanti dan Untung, 1992). Pada tahun 1991, produksi bawang daun nasional mencapai 218,988 ton dengan luas areal panen mencapai 26,534 hektar sehingga menempati urutan ke-13 dari 18 jenis sayuran yang paling komersil yang dibudidayakan dan dihasilkan di Indonesia. Disamping itu, permintaan bawang daun akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Peningkatan permintaan terutama berasal dari perusahaan yang memproduksi makanan instan. Berdasarkan estimasi Bank Dunia, pada tahun 1995-2010 konsumsi sayuran (termasuk bawang daun) dan buah-buahan akan meningkat rata-rata sebesar 3,9 persen (Pasandaran dan Hadi, 1994).

Dalam kebutuhan sehari-hari bawang daun menduduki tempat yang penting sesudah bawang merah. Hampir semua orang menyukai bawang daun, karena dapat memberikan rasa enak pada masakan. Nilai gizi bawang daun lebih baik dari pada bawang merah dan banyak mengandung vitamin A, sedikit vitamin B serta vitamin C

(Sunaryo dan Rismunandar, 1984). Sayuran ini bisa dimakan mentah dan dimasak dalam berbagai salad dan masakan lain. Selain itu, tanaman ini juga memiliki berbagai khasiat penyembuhan karena mengandung vitamin dan mineral. Jaringan hijau bawang daun ini mengandung pro-vitamin A dan vitamin C berkadar tinggi (Rubatzky dan Yamaguchi, 1999).

Usaha peningkatan produksi bawang daun salah satunya ialah dengan penggunaan pupuk organik maupun pupuk anorganik. Namun, penggunaan bahan-bahan anorganik (kimia) dalam proses produksi pertanian secara terus-menerus akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi kelestarian sumber daya pertanian dan juga dapat mengganggu kehidupan serta kelestarian tanah dan aplikasi yang tidak seimbang dengan pupuk anorganik menyebabkan penurunan pH tanah (Rahayu *et al.*, 2002).

Tanah sebagai media untuk pertumbuhan tanaman perlu diperhatikan tingkat kesuburannya. Tanah menyediakan unsur hara bagi tanaman, diserap oleh akar tanaman dan melalui daun diubah menjadi persenyawaan organik seperti karbohidrat, protein, lemak dan lain-lain (Hakim *et al.*, 1986).

Tanah yang banyak digunakan untuk media penanaman adalah tanah lapisan atas (*top soil*). Dalam profil tanah yang normal lapisan tanah atas merupakan sumber unsur-unsur hara makro dan mikro esensial bagi pertumbuhan tanaman. Tanah lapisan atas berfungsi sebagai bahan organik untuk menyokong kehidupan mikroba dalam tanah sehingga dapat untuk memperbaiki struktur tanah dan dapat merangsang perkembangan akar pada tahap awal pertumbuhan tanaman (Delvian, 2004).

Tanah bakar yang berasal dari pembakaran yang dilakukan untuk pembukaan lahan ataupun yang berasal dari pembakaran sampah organik juga banyak digunakan sebagai media penanaman. Pembakaran yang dilakukan untuk pembukaan lahan secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap sifat fisik tanah misalnya terhadap tekstur tanah karena erosi yang terjadi maka partikel-partikel tanah seperti debu akan cepat dihanyutkan oleh hujan. Kelebihan dari tanah bakar adalah strukturnya yang remah dapat menahan air dan mengalirkan udara dengan baik. Selain itu, tanah bakar bersih dari mikroorganisme yang membahayakan tanaman. Pembakaran tanah juga menyebabkan asam dalam tanah berkurang (Morgan, 1986).

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan unsur hara pada tanah adalah melalui pemupukan. Pupuk merupakan sumber unsur hara bagi pertumbuhan tanaman, dikenal sebagai pupuk anorganik dan pupuk organik. Penggunaan pupuk anorganik dapat meningkatkan hasil panen sayuran namun bila pemakaian pupuk secara berlebihan dalam jangka panjang dapat menyebabkan menurunnya kesuburan tanah (Hilman, 1999).

Pang dan Latey (2000), mengemukakan bahwa penggunaan pupuk organik mampu menyebabkan perubahan dalam tanah terutama ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Pupuk organik yang digunakan dapat berupa pupuk kandang, kompos, guano dan pupuk hijau. Diantara pupuk tersebut yang lebih sering digunakan adalah pupuk kandang kotoran ayam. Pupuk kandang kotoran ayam menduduki tempat penting karena mempunyai kandungan unsur hara yang lebih tinggi (Rismunandar, 1984).

Menurut Hakim *et al.* (1986), pupuk kandang merupakan salah satu dari jenis pupuk organik. Pupuk organik seperti pupuk kandang akan sangat membantu dalam memperbaiki sifat tanah. Perbaikan sifat fisik tanah dapat terjadi melalui peningkatan kemampuan menahan air dan memberi warna pada tanah (Lingga dan marsono, 2007).

Pupuk kotoran ayam merupakan pupuk organik yang menambah unsur nitrogen pada tanah. Nitrogen merupakan unsur penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sehingga unsur nitrogen disebut sebagai unsur hara primer karena mempunyai peranan penting dalam pembentukan protoplasma sebagai komponen penyusun klorofil (Sarief, 1989).

Menurut Roman dan Tasma (1988) dalam Warniati (1997), pemberian pupuk organik asal kotoran ayam dan tanah dengan perbandingan 1 : 1 cenderung meningkatkan panjang tunas dan jumlah daun pada bibit panili. Pemupukan 6 kg per 6 m² pupuk kandang asal kotoran ayam memberikan pengaruh yang nyata terhadap produksi buncis dibandingkan dengan perlakuan yang diberi pupuk kandang asal kotoran sapi dan kotoran kambing.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai takaran pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun pada media tanah lapisan atas dan tanah bakar.

C. Hipotesis

1. Diduga pemberian pupuk kandang kotoran ayam dengan dosis 2,5 kg per polibeg dapat memberikan pengaruh paling baik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun.
2. Diduga kombinasi pupuk kotoran ayam pada media tanah bakar dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil bawang daun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. 2004. Dasar Nutrisi Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta.
- Delvian. 2004. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula dalam Reklamasi Lahan Kritis Pasca Tambang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. (tidak dipublikasikan).
- Gardner, F. P., Pearce R.B., dan R. L. Mitchell. 1985. Physiology of Crop Plants. *diterjemahkan oleh* Susilo, H. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Hakim, N., G.B. Hong, M.Y. Nyakpa., A.M. Lubis., S.G. Nugroho., M.R. Saul., M..A. Diha dan H.H. Bailey. 1986. Dasar – dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, K. A. 2002. Rancangan Percobaan, Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hendarsin, M. dan Srijono. 2005. Pupuk Organik. Musi Perkasa Utama. Jakarta.
- Hilman, Y. 1999. Hasil penelitian teknologi maju tepat guna dalam budidaya sayuran organik. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik. Hal 183 – 189.
- Kinanti, R. dan Onny Untung. 1992. Bawang Prei Menembus Pasar Singapura. Trubus 286 Th XXIII Maret 1992.
- Lakitan, B. 2004. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lerner, B. Rosie. 2000. Onions and Their Relatives. Department of Horticulture (online). (<http://www.hort.purdue.edu>, diakses 10 Februari 2008).
- Lingga, P. dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marsono dan P. Sigit. 2005. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Morgan, R.P.C. 1986. Soil Erosion and Conservation. Longman. England.
- Pang, X.P. and Letey, J. 2000. Organic farming, Challenge of timing nitrogen availability to crop nitrogen requirements. Soil Science Society of America Journal 64: 247 – 253.

- Pasandaran, E. dan P.U. Hadi. 1994. Prospek komoditi hortikultura di Indonesia dalam kerangka pembangunan ekonomi. Makalah pada Penyusunan Prioritas dan Desain Penelitian Hortikultura, Solok, 17-19 November 1994.
- Prawiranata, W., S. Haran., Tjondronegoro. 1981. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Price, D.W., D.Z. Price, and D.A. West. 1980. Traditional and non-traditional determinants of household expenditures on selected fruits and vegetables. *Western Journal of Agricultural Economics* 21(36).
- Pusat Penelitian dan Pengembangan tanah dan Agroklimat. 2002. Uji Tanah Untuk Pemupukan Berimbang Spesifik Lokalisasi. *Warta Penelitian Pertanian* (Online). (<http://www.pustaka.deptan.go.id>, diakses 20 November 2007).
- Rahayu, Ida., Nurul A., Mudji S. 2002. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Organik Kascing dan Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) Varietas Seagon. *Jurnal Agrivita* 24 (1).
- Rismunandar. 1984. Air; Fungsi dan Kegunaannya bagi Pertanian. Sinar Baru. Bandung.
- Rubatzky, V.E. dan M. Yamaguchi. 1999. Sayuran Dunia 2, Prinsip, Produksi dan Gizi. Edisi ke dua. ITB. Bandung.
- Rukmana, Rahmat. 1995. Bawang Daun. Kanisius. Yogyakarta.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1992. *Plant Physiology diterjemahkan oleh Lukman dan Sumaryono*. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. ITB. Bandung.
- Sarief, H.M. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Sartono. 2001. Budidaya Bawang daun. Makalah pada Pengkajian SUT Integrasi Tanaman-Ternak Lahan Dataran Tinggi di Ciwidey. 15-16 April 2001.
- Sentra Informasi IPTEK. 2005. Bawang Daun. IPTEKNET (Online). (http://www.iptek.net.id/ind/teknologi_pangan/index, diakses 12 Maret 2008).
- Sjaifullah dan B. Napitupulu. 1989. Pengaruh Pra-pendinginan Terhadap Pengangkutan Jarak Jauh Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.). *Buletin Hortikultura* 3 (XVIII). Lembang.
- Stephens, James M. 2003. Onion, Welsh – *Allium fistulosum* L. University of Florida (online). (<http://www.edis.ifas.ufl.edu>, diakses 12 Maret 2008).

- Sulistiati, N. dan S. Effendi. 1979. Pengkajian Pengelolaan Usaha Tani Konservasi Lahan kering di Daerah Aliran Sungai Brantas dan Jratunseluna. Risalah Lokakarya Hasil Penelitian P3HTA/UACD-FSR. Badan Litbang Pertanian.
- Sunaryo, H. dan Rismunandar. 1984. Kunci Bercocok Tanam Sayuran – sayuran Penting di Indonesia. Sinar Baru. Bandung.
- Sutedjo, M.M. 1992. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutrisna, N., I. Ishaq., S. Sulawan. 2003. Kajian Rakitan Teknologi Budidaya Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) Pada Lahan Dataran Tinggi Di Bandung, Jawa Barat. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 6 (1).
- Van Lieshout, O. 1992. Consumption of fresh vegetables for high-risk ecological zone. Journal of Asian Farming Sistem Association I(4).
- Warniati. 1997. Pengaruh Takaran Pupuk Organik Asal Kotoran Sapi dan Frekuensi Air terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).